

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ditemukan 9 spesies hama yang menyerang pertanaman jeruk di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hama tersebut yaitu kutu daun (*Aphis gossypii* Glover dan *Toxoptera sp*), kutu kebul (*Bemisia tabaci*.Genn.), kutu dompolan (*Planococcus citri* Risso), pengorok daun (*Phyllocnistis citrella* Stainton), tungau karat merah (*Tetranychus sp*), penggerek buah jeruk (*Citripestis sagittiferella* Moore), thrips (*Scirtothrips citri* Moulton), dan lalat buah (*Bactrocera spp.*). Dari semua jenis hama yang ditemukan, 3 hama dengan Rata-rata intensitas serangan tertinggi yaitu pengorok daun 8,97%, lalat buah 8,97%, dan penggerek buah jeruk 6,42%. Sedangkan 3 hama dengan persentase tanaman terserang tertinggi yaitu pengorok daun 100%, thrips 100% dan tungau karat merah serta kutu kebul 99%. Dan 3 jenis hama dengan jumlah populasi tertinggi yaitu kutu daun *Aphis gossypii* 38,03 ekor/30 tan, kutu daun *Toxoptera sp* 21,97 ekor/30 tan, dan tungau karat merah 18,56 ekor/tan. Tingkat serangan hama tertinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu berada pada Kecamatan Situjuh Limo Nagari,

B. Saran

Perlunya penelitian lanjutan tentang musuh alami pada tanaman jeruk siam di Kabupaten Lima Puluh Kota, agar tersedianya informasi tentang pengaruh faktor musuh alami terhadap keberadaan hama pada tanaman jeruk siam.